

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak**

##### **1. Letak Geografis**

Secara geografis MTs. Al-Hadi terletak di lingkungan pedesaan, tepatnya di Jl. Girikusuma Banyumeneng Kec. Mranggen, Kab. Demak dengan luas tanah 1976 m<sup>2</sup>.<sup>1</sup> Nampaknya sangat strategis untuk kegiatan belajar mengajar, karena disamping kenyamanan, MTs. Al-Hadi Girikusuma jauh dari keramaian kota, sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik tidak banyak mengalami gangguan selain itu juga dekat jalan raya Girikusuma, yang dilewati oleh angkutan umum sehingga mudah untuk dijangkau dengan menggunakan angkutan dan bisa juga dengan menggunakan sepeda karena kebanyakan siswa-siswanya dari kalangan pedesaan.

Adapun lingkungan sekitarnya adalah: kalangan pondok pesantren dan dikelilingi rumah warga setempat, dan mayoritas warga sekitarnya banyak yang sekolah di MTs Al-Hadi, karena kebanyakan warga masih ada ikatan dengan lembaga tersebut yang dijadikan sebagai sekolah pendidikan formal. Dan keberadaan MTs Al-Hadi yang berada di dukuh Girikusuma terletak sejauh sekitar 25 km ke arah tenggara kota Semarang dan 15 km dari kota Demak.

Secara geografis, wilayah pedukuhan Girikusuma dibatasi oleh:

- a) Desa Kebonbatur di sebelah utara.
- b) Desa Kawengan di sebelah selatan.
- c) Desa Sumberejo di sebelah timur, dan
- d) Desa Rowosari di sebelah barat.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi TU MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.

## 2. Latar Belakang Historis

Madrasah Tsanawiyah Al-Hadi merupakan lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Hadi. Berdiri pada tahun 1976 yang didirikan oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat terutama dari kalangan Nahdiyyin diantaranya K. Muhajir, K. Abdul Shomad, KH. Munif Zuhri, KH. Muharror dan KH. Asyhari.

Berdidrianya MTs Al-Hadi tidak terlepas dari masyarakat dan tokoh ulama' setempat, dahulu MTs Al-Hadi sebelum berdiri asalnya adalah pondok pesantren, disamping itu dahulu hanya ada pendidikan formal yaitu Madrasah Ibtida'iyah (MI), dan pada waktu itu juga hanya ada pendidikan non formal seperti madrasah diniyah, kemudian masyarakat Girikusuma pada waktu itu mendorong hasrat dan minat dari masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup mereka lewat jalur pendidikan. Melihat kondisi masyarakat Girikusuma yang religius maka terdorong untuk mendirikan sekolah lanjutan pertama di bawah naungan Departemen Agama, sehingga dengan dorongan para ustad, masyarakat, dan ulama pada waktu itu berdirilah MTs Al-Hadi Girikusuma.<sup>2</sup>

## 3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

### a. Visi:

Terwujudnya Insan Sholeh yang Berprestasi dan Berdedikasi dengan Ilmu Amaliyah, Amal Ilmiah dan Takwa Ilahiyyah.

### b. Misi:

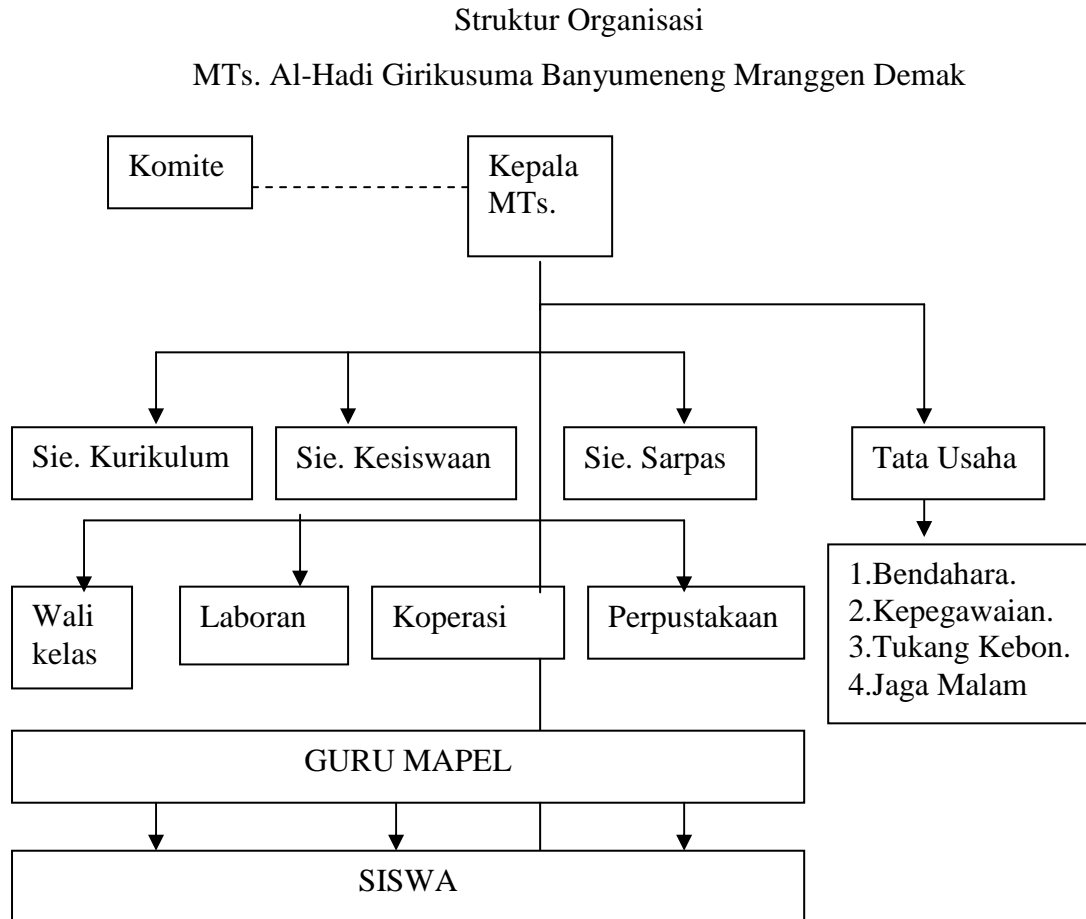
- 1) Meningkatkan kegiatan keagamaan di madrasah dengan mengefektifkan salat berjamaah dan tadarus Al Qur'an.
- 2) Mewujudkan madrasah yang memberikan fasilitas memadai bagi perkembangan manusia sebagai pusat transformasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

- 3) Meningkatkan proses belajar mengajar dan pengembangan belajar serta kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat berkembang secara maksimal dan menjadi lulusan yang berkualitas.
  - 4) Mengembangkan strategi kompetitif yang positif di lingkungan madrasah baik antara siswa dan tenaga edukatif secara demokratis dan terbuka.
  - 5) Mendorong perbaikan berkelanjutan sebagai manifestasi pengamalan iman dan takwa, penguasaan iptek dan imtak serta ikhtiar sehingga mampu mengabdikan diri di masyarakat.
- c. Tujuan dan sasaran (jangka waktu 4 tahun):
- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam kehidupan sehari-hari
  - 2) Sampai 2009 rata-rata NEM = 90,00
  - 3) Mayoritas lulusan kurang lebih 95% melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
  - 4) Memiliki bidang-bidang kegiatan yang diandalkan seperti computer, menjahit dan elektronika
  - 5) Membimbing siswa meraih prestasi baik akademik maupun non akademik.

4. Struktur Organisasi MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.



5. Keadaan Siswa

Pada masa awal berdirinya, MTs. Al-Hadi mempunyai sekitar 30 siswa. Setelah tiga tahun jumlah siswa meningkat menjadi 85 siswa. Keadaan ini terus meningkat pada tiap tahunnya sehingga pada tahun ajaran 2009-2010 jumlah keseluruhan 379 siswa yang dibagi menjadi 9 kelas, dengan rincian kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas, dan kelas IX sebanyak 3 kelas.<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Dokumentasi TU MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.

Berikut daftar jumlah siswa MTs Al-Hadi kelas VII sampai kelas IX pada tahun pelajaran 2009/2010.

**Tabel 5**  
**Jumlah Siswa MTs Al-Hadi Girikusuma**

No	Jumlah Siswa	2009/2010		
		L	P	JUMLAH
1	Kelas 7	66	75	141
2	Kelas 8	62	62	124
3	Kelas 9	67	47	114
	Jumlah Total	195	184	379

Siswa MTs Al-Hadi secara keseluruhan bertempat tinggal dengan keluarganya di rumah, dan untuk menuju ke sekolah kebanyakan menggunakan sepeda.

6. Keadaan Guru dan Karyawan MTs-Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng

Secara keseluruhan MTs Al-Hadi memiliki 38 tenaga pendidik dan kependidikan yang terbagi menjadi 2 jabatan. Guru tetap berjumlah 6 dan guru tidak tetap berjumlah 32.

Adapun data Guru berdasarkan ijazah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:<sup>4</sup>

**Tabel 6**  
**Data Guru Berdasarkan Ijazah**

Ijazah Tertinggi	Jumlah	
	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
S3 / S2	-	-
S1	5	9
D3	-	2
D2/D1/SLTA	1	21
Jumlah	6	32

<sup>4</sup>*Ibid.*,

**Tabel 7**  
**Perkembangan Sekolah 3 Tahun Terakhir**

No	Jumlah Rombongan belajar	2009/2010
1	Rombongan Belajar Kelas 7	3
2	Rombongan Belajar Kelas 8	3
3	Rombongan Belajar Kelas 9	3
	Jumlah	9

#### 7. Fasilitas Madrasah

Untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran di Madrasah, MTs Nurul Huda memiliki beberapa fasilitas di antaranya:<sup>5</sup>

**Tabel 8**  
**Fasilitas Madrasah**

NO.	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	11	2 Rusak 9 Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
7	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
8	Kamar Kecil/ WC	5	4 Baik/1 Cukup
9	UKS	1	Baik

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

## B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu pra siklus untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum menggunakan model, siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan, dan siklus 2 dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Hasil Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VIII-B yang diampu oleh Bapak Nur Rohim SPd.I, dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 Januari 2010. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang Shadaqah.. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktivitas peserta didik dan khususnya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih di kelas sebelum diterapkannya metode *gallery walk* dan simulasi, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran ini yaitu pada pra siklus masih menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Berdasarkan observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja soal ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya pembelajaran melalui metode *gallery walk* dan simulasi.

Pada pembelajaran ini siswa masih kurang aktif dan Prestasi belajar peserta didik dalam pra siklus adalah rata-rata 63,90, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Untuk lebih jelasnya bisa lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9**  
**Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran**  
**Fikih Pada Tahap Pra Siklus**

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
Jumlah Skor	-	2	6	12	0	-	6	9	8	-	43

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

**Tabel 10**  
**Hasil Tes Akhir Pada Tahap Pra Siklus**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul hakim	75	Tuntas
2	Agustin wahyuningsih	70	Tuntas
3	Alan khoirul mufti	70	Tuntas
4	Anwar kirom	80	Tuntas
5	Arinil hasanah	65	Tuntas
6	Ayu safira erliasari	55	Belum
7	Eko slamet rahayu	55	Belum
8	Erna arifatul ulfa	60	Belum
9	Evie layyinatul syifa'	50	Belum



10	Fajar ardiansyah	70	Tuntas
11	Faridatul hikmah	65	Tuntas
12	Fatmawati	55	Belum
13	Idrus tsani	70	Tuntas
14	Ilhamudin	75	Tuntas
15	Inayatun nadhifah	65	Tuntas
16	Indra cahyadi	70	Tuntas
17	Indriyanto	55	Belum
18	Irtizaqun nabila	60	Belum
19	Kholifatul hasanah	80	Tuntas
20	Lailatul badriyah	60	Belum
21	Lia latifa	55	Belum
22	M. Adib hasan	60	Belum
23	M. Fatkhur riza	60	Belum
24	M. Fatkhurrohman	60	Belum
25	Luqman hakim	55	Belum
26	Mar'atul khoiriyah	60	Belum
27	Masrukhin	70	Tuntas
28	Mudlikah	70	Tuntas
29	M. Haos dardam	60	Belum
30	Muhammad kamaludin	55	Belum
31	Muhammad rizal aditya	70	Tuntas
32	Mulya hani	70	Tuntas
33	Novi andaryani ningsih	70	Tuntas
34	Siti amanah	60	Belum
35	Siti nur yakni	60	Belum
36	Slamet riyadi	65	Tuntas
37	Sriyanti	65	Tuntas
38	Tirta kusuma	70	Tuntas
39	Ulfiyatur Rosyidah	55	Belum
40	Widyaningsih	65	Tuntas
41	Widodo firmantriono	60	Belum
<b>Jumlah</b>		<b>2620</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>63,90</b>	

Untuk hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih pada tahap pra siklus dapat dipresentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode metode pembelajaran *gallery walk* dan simulasi yaitu:

$$\begin{aligned} & \text{Skor yang dicapai} \\ \text{Nilai:} & \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ & : \frac{43}{70} \times 100 \% \\ & : 61,43 \% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya prestasi belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya semangat atau keinginan untuk bisa. Rendahnya prestasi belajar peserta didik pada kelas VIII-B yang menjadi obyek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 61,43 % yang masih berada di bawah ketentuan yaitu 65%.

Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi, seperti penataan ruangan atau tempat duduk masih model konvensional. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang belum maksimal, dan peneliti mengamati masih ada peserta didik yang tempat duduknya paling belakang masih melaksanakan aktivitas selain pembelajaran seperti halnya bicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas pada mata pelajaran selain fiqh.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus yaitu 63,90 yang berada di bawah ketentuan 65%. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 20 siswa yang belum tuntas.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran fiqh kelas VIII -B pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus 1 ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi pada pelaksanaan tindakan pra siklus, yaitu:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- 2) Model pembelajaran yang masih belum mengedepankan adanya aktivitas belajar peserta didik.
- 3) Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 4) Belum adanya praktek yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik.
- 5) Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat peserta didik menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
- 6) Berkaitan dengan pembelajaran aktif penataan ruang kelas belum mencerminkan pembelajaran aktif, yaitu penataan bangku yang masih model konvensional.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan yaitu pendekatan dengan metode pembelajaran *gallery walk* dan simulasi. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus 1.

## 2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1.

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Nur Rohim sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak. Pada siklus 1 ini observasi dilakukan di kelas VIII-B dengan materi pembelajaran haji yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 29 Januari 2010. Dalam siklus 1 ini, solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada tahap pra siklus

sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas kaitannya dengan meningkatkan prestasi belajar.

Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra atau guru fiqih kelas VIII-B di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng sebelum melaksanakan tindakan pada tahap siklus 1 yaitu melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada tahap pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak prestasi belajar peserta didik.

Dalam siklus 1 ini dibagi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *gallery walk* di lanjutkan dengan metode simulasi.
- 2) Membuat lembar kerja peserta didik untuk berdiskusi kelompok.
- 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja peserta didik.
- 4) Menyiapkan alat, sarana dan media pembelajaran
- 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil yang sesuai metode *gallery walk* dengan setiap kelompok 8-9 peserta didik.
- 6) Dilanjutkan praktek simulasi.
- 7) Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus 1.

b. Tahap Tindakan

Dalam pertemuan tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hasil pra siklus
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya materi haji.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 4) Guru melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan metode *gallery walk* dan simulasi.
- 5) Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada metode *gallery walk* dan simulasi
- 6) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu Membagi peserta didik dalam 5 kelompok dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 7) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok.
- 8) Perwakilan kelompok memamerkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain secara bergilir.
- 9) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 10) Guru harus mengumumkan hasilnya dan menetapkan kelompok terbaik sampai yang kurang berhasil
- 11) Peserta didik sedang melakukan tes individu sebagai bahan evaluasi pada siklus 1 setelah pembelajaran kelompok

c. Observasi

Dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan metode *gallery walk* dan simulasi, pemberian soal tentang haji. Kemudian menyelesaikan soal melalui langkah-langkah pembelajaran yang diawali dengan diskusi dalam kelompok yang heterogen, presentasi terhadap hasil diskusi, dan pelaksanaan tes secara individu.

d. Analisa data

Berdasarkan pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 11**  
**Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti**  
**Pembelajaran Fiqih Pada Tahap Siklus 1**

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
Jumlah Skor	-	-	6	16	0	-	2	12	12	-	48

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih pada tahap siklus 1 dapat diprosentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sesudah diterapkan metode *gallery walk* yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai: } & \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ & : \frac{48}{70} \times 100 \% \\ & : 68,58 \% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mulai ada peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifannya dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya semangat atau keinginan untuk bisa. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 68,58% dan di atas ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 65%. Dalam pelaksanaan tindakan pada tahap siklus 1 terjadi suatu peningkatan mengenai kesiapan dan keaktifan bertanya dengan menggunakan kombinasi metode pembelajaran *gallery walk* dan simulasi yang diterapkan, pada metode tersebut juga terlihat adanya peningkatan walaupun penerapannya belum secara optimal dan masih banyak kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Peningkatan tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, banyak yang terlihat aktif bertanya antar sesama siswa meskipun ada 9 siswa yang berani bertanya langsung kepada guru yaitu Anwar Kirom, Kholifatul khasanah, Mulhayani, Sriyanti, Ilhamudin, Fajar Ardiansyah, Abdul Hakim, Indra Cahyadi, Idrus Tsani.

**Tabel 12**  
**Hasil Tes Akhir Pada Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul hakim	80	Tuntas
2	Agustin wahyuningsih	70	Tuntas
3	Alan khoirul mufti	75	Tuntas
4	Anwar kirom	80	Tuntas
5	Arinil hasanah	60	Belum
6	Ayu safira erliasari	75	Tuntas
7	Eko slamet rahayu	60	Belum
8	Erna arifatul ulfa	70	Tuntas
9	Evie layyinatul syifa'	70	Tuntas
10	Fajar ardiansyah	75	Tuntas
11	Faridatul hikmah	50	Belum
12	Fatmawati	70	Tuntas
13	Idrus tsani	80	Tuntas
14	Ilhammudin	70	Tuntas
15	Inayatun nadhifah	60	Belum
16	Indra cahyadi	70	Tuntas
17	Indriyanto	60	Belum
18	Irtizaqun nabila	65	Tuntas
19	Kholifatul hasanah	80	Tuntas
20	Lailatul badriyah	75	Tuntas
21	Lia latifa	55	Belum
22	M. Adib hasan	65	Tuntas
23	M. Fatkhur riza	70	Tuntas
24	M. Fatkhurrohman	75	Tuntas
25	Luqman hakim	70	Tuntas
26	Mar'atul khoiriyah	65	Tuntas
27	Masrukhin	70	Tuntas
28	Mudlikah	70	Tuntas
29	M. Haos dardam	70	Tuntas
30	Muhammad kamaludin	65	Tuntas
31	Muhammad rizal aditya	70	Tuntas
32	Mulya hani	75	Tuntas
33	Novi andaryani ningsih	60	Belum
34	Siti amanah	80	Tuntas
35	Siti nur yakni	60	Belum
36	Slamet riyadi	70	Tuntas
37	Sriyanti	75	Tuntas
38	Tirta kusuma	65	Tuntas
39	Ulfiyatur Rosyidah	70	Tuntas
40	Widyaningsih	70	Tuntas
41	Widodo firmantiono	60	Belum



<b>Jumlah</b>	<b>2825</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>68,90</b>

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap ini yaitu 68,90 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu di atas 65%. Dari data yang diperoleh pada siklus 1 ada 9 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik yang belum tuntas ada 20 peserta didik.

Dilihat dari tabel di atas perbandingan keaktifan dan hasil tes akhir pada tahap pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah dan penugasan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan siklus 1 yang menggunakan metode *gallery walk* dan simulasi menunjukkan adanya sebuah peningkatan.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 68,90 dan persentase keaktifan siswa pada siklus I sebesar 68, 57 %. Meskipun hasil prestasi pada siklus 1 sudah memenuhi KKM, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum lulus.

Hasil refleksi siklus 1 masih adanya siswa yang belum tuntas sehingga penelitian ini dilanjutkan dengan siklus 2.

Dari hasil refleksi siklus 1 maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus 2. Beberapa tindakan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru harus dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran tidak mengalami keterlambatan waktu dan dapat berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Pengondisian kelas yang lebih baik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mengondisikan diri dalam berdiskusi kelompok.
  - 4) Guru harus lebih maksimal dalam membimbing peserta didik berdiskusi kelompok.
3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2.

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan keaktifan peserta didik yang berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas XIII-B dengan materi umrah pada hari jum'at tanggal 12 febuari 2010. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 2 di atas akan diterapkan pada siklus 2.

Dalam siklus 2 ini dibagi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *gallery walk* di lanjutkan dengan metode simulasi.
- 2) Membuat lembar kerja peserta didik untuk berdiskusi kelompok.
- 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja peserta didik.
- 4) Menyiapkan alat, sarana dan media pembelajaran
- 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil yang sesuai metode *gallery walk* dengan setiap kelompok 8-9 peserta didik.
- 6) Guru sudah memberi tugas untuk membaca materi pelajaran di rumah.
- 7) Dilanjutkan praktek simulasi.
- 8) Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus 2.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap pertemuan ini melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hasil siklus 2.
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya materi umrah
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan kombinasi metode *gallery walk* dan simulasi.
- 5) Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada metode *gallery walk* dan simulasi
- 6) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu Membagi peserta didik dalam 5 kelompok dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 7) Guru memberitahukan agar peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 8 sampai 9 peserta didik yang heterogen. Pengelompokan ini berdasarkan kelompok pada siklus 1.
- 8) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok.
- 9) Guru memberitahukan agar dalam setiap kelompok untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya.
- 10) Perwakilan kelompok memamerkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain secara bergilir.
- 11) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 12) Guru harus mengumumkan hasilnya dan menetapkan kelompok terbaik sampai yang kurang berhasil.
- 13) Peserta didik sedang melakukan tes individu sebagai bahan evaluasi pada siklus 2 setelah pembelajaran kelompok.

## c. Observasi

Dengan mengamati pelaksanaan metode *gallery walk* dan simulasi, pemberian soal tentang gadai. Kemudian menyelesaikan soal melalui langkah-langkah pembelajaran yang diawali dengan diskusi dalam kelompok, presentasi terhadap hasil diskusi, dan pelaksanaan tes secara individu.

## d. Analisa data

Berdasarkan pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus 2 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 13**  
**Skor Observasi Aktifitas Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Fikih Pada Siklus 2**

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
3	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7
4	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8
5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
6	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
Jumlah Skor	-	-	6	12	10	-	-	9	16	5	55

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih pada tahap siklus 2 dapat diprosentasekan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sesudah diterapkan metode *gallery walk* dan simulasi yaitu:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$: \frac{55}{70} \times 100 \%$$

$$: 78,58 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik secara individu maupun kelompok hampir keseluruhan terlibat aktif bertanya, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari guru atau dari sumber lain, menyelesaikan tugas sesuai dengan fungsinya pada kelompoknya dalam pembelajaran fiqih di kelas. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas atau permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi siap untuk ditanyakan kepada guru.

Hal ini juga ditunjukkan hasil observasi keaktifan dan kesiapan dalam pembelajaran dengan meningkatnya prestasi siswa dalam belajar pada siklus 2 Penelitian Tindakan Kelas pada kelas VIII -B MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak dengan prosentase 78,58 % yang sudah berada di atas ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 65 %.

Walaupun ada 8 peserta didik yang pasif dalam pembelajaran yaitu Faridatul Hikmah, Mar'atul Khoiriyah, Tirta Kusuma, Eko Slamet Rahayu, Lia Latifa, Muhammad Kamalludin, Siti Nuryani, Erna Arifatul Ulfa, yang diteliti lebih lanjut anak tersebut adalah lemah

dalam berfikir. Prestasi belajar peserta didik jika dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus 1 telah mengalami peningkatan.

**Tabel 14**  
**Hasil Tes Akhir Pada Siklus 2**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdul hakim	80	Tuntas
2	Agustin wahyuningsih	75	Tuntas
3	Alan khoirul mufti	75	Tuntas
4	Anwar kirom	90	Tuntas
5	Arinil khasanah	70	Tuntas
6	Ayu safira erliasari	80	Tuntas
7	Eko slamet rahayu	70	Tuntas
8	Erna arifatul ulfa	80	Tuntas
9	Evie layyinatul syifa'	70	Tuntas
10	Fajar ardiansyah	80	Tuntas
11	Faridatul hikmah	60	Belum
12	Fatmawati	70	Tuntas
13	Idrus tsani	90	Tuntas
14	Ilhamudin	75	Tuntas
15	Inayatun nadhifah	60	Belum
16	Indra cahyadi	80	Tuntas
17	Indriyanto	75	Tuntas
18	Irtizaqun nabila	70	Tuntas
19	Kholifatul hasanah	80	Tuntas
20	Lailatul badriyah	75	Tuntas
21	Lia latifa	60	Belum
22	M. Adib hasan	80	Tuntas
23	M. Fatkhur riza	75	Tuntas
24	M. fatkhurrohman	80	Tuntas
25	Luqman hakim	70	Tuntas
26	Mar'atul khoiriyah	75	Tuntas
27	Masrukhin	70	Tuntas
28	Mudlikah	75	Tuntas
29	M. Haos dardam	80	Tuntas
30	Muhammad kamaludin	70	Tuntas
31	Muhammad rizal aditya	75	Tuntas
32	Mulya hani	80	Tuntas
33	Novi andaryani ningsih	70	Tuntas
34	Siti aminah	80	Tuntas
35	Siti nur yani	60	Belum
36	Slamet riyadi	80	Tuntas
37	Sriyanti	75	Tuntas
38	Tirta kusunat	80	Tuntas

39	Ulfiyatur rosyidah	70	Tuntas
40	Widyaningsih	80	Tuntas
41	Widodo firmantriono	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>30,65</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>74,76</b>	

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata hasil tes pada siklus 2 yaitu 74,76 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu di atas 65%. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 20 peserta didik yang belum tuntas dan pada siklus 1 ada 9 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya, untuk siklus 2 ada 4 peserta didik yang belum tuntas yaitu Siti Nur Yani, Inayatun Nadzifah, Lia Latifa, Faridatul Hikmah, Akan tetapi merupakan kelebihan kepada peserta didik tersebut masih mempunyai kemauan untuk tetap semangat belajar walaupun rintangan masih selalu ada baik dari faktor individu maupun dari luar individu. Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 74,76 dan semua siswa telah lulus dari KKM yang ditentukan yaitu nilai 65%. presentase keaktifan siswa pada siklus 2 sebesar 78,58%. Jadi penelitian ini dianggap cukup sampai siklus 2.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil berdasarkan nilai harian siswa, data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 63,90 dan persentase keaktifan siswa pada pra siklus sebesar 61,43 %. Masih belum memenuhi KKM yang ditentukan yakni nilai 65 dan ketuntasan klasikal 65%

Pada siklus 1 pertemuan pertama adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagi peserta didik menjadi lima kelompok. Pengelompokan ini dilakukan secara heterogen. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru memberikan gambaran tentang metode

kombinasi *gallery walk* dan simulasi kepada peserta didik, kemudian memulai pembelajaran dengan materi haji dan umrah.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 68,90 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 68,58%. Hasil ini memang menunjukkan sudah tercapainya KKM, tetapi masih ada 9 siswa yang belum lulus KKM. Dengan demikian diperlukan perlakuan selanjutnya yakni pada siklus 2. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel 14 dan 15 di bawah ini:

**Tabel 15**

**Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Keaktifan Belajar Pada Tahap Pra Siklus dan Siklus I**

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra Siklus	43	61,43
2	Siklus I	48	68,58

**Tabel 16**

**Perbandingan Rata-rata Tes Akhir Pada Tahap Pra Siklus dan Siklus 1**

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra Siklus	63,90
2	Siklus I	68,90

Dalam siklus 2 dibahas pada pertemuan pertama yaitu materi haji dan umrah. Berdasarkan hasil evaluasi dari siklus 2 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 74,76 dan skor keaktifan siswa 78,58%.

Maka hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Tabel 17**  
**Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Keaktifan Belajar Pada**  
**Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2**

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra siklus	43	61,43
2	Siklus I	48	68,58
3	Siklus II	55	78,58

2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Perbandingan Rata-rata Tes Akhir Pada Tahap Pra Siklus, Siklus I dan**  
**Siklus 2**

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	63,90
2	Siklus 1	68,90
3	Siklus 2	74,76

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MTs. Al-Hadi Girikusuma mencoba menerapkan metode *gallery walk* dan simulasi, sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar fiqih. Merupakan keterbatasan penelitian, di antaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan metode *gallery walk* dan simulasi di kelas sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh

peserta didik selama metode pembelajaran tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung dapat mengetahui prestasi belajar dengan menggunakan metode *gallery walk* dan simulasi.

2. Dalam pembelajaran fiqih, penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII-B sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 41 siswa sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah 300 siswa. Sehingga dalam penelitian ini yang mencoba menerapkan metode *gallery walk* dan simulasi. Tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada saat menjelang Mid Semester bagi kelas tiga, sehingga dalam waktu yang terbatas penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.
5. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak melalui penerapan metode *gallery walk* dan simulasi yaitu berusaha mengkaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan kehidupan peserta didik secara nyata. Sehingga dengan pendekatan dan metode yang tepat maka peserta didik akan belajar lebih semangat karena senang terhadap materi pelajaran tersebut dan guru yang akan menyampaikan materi di dalam kelas.

Keterbatasan Hasil penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan oleh penelitian lain yang seterusnya.

